

Pengaruh debt to equity ratio (der) terhadap return on equity (roe) pada sektor perbankan yang terdaftar di bei (periode 2016-2019)

Muhammad Rizal Satria^{1*}, Rima Sundari²

^{1,2}Politeknik Pos Indonesia, Bandung.

¹Email: rizalstr@gmail.com

²Email: rima.sundari02@gmail.com

Abstrak

Perbankan adalah industri yang menangani uang tunai, kredit, jasa keuangan dan transaksi keuangan lainnya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* secara parsial pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI. Metode yang digunakan didalam penelitian adalah metode kuantitatif dengan jenis perumusan masalah asosiatif yang memiliki hubungan sebab akibat (kausal). Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perbankan yang terdaftar di BEI. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sektor perbankan yang berjumlah 44 perbankan yang terdaftar di BEI, serta pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *sampling purposive*. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif, korelasi *product moment*, koefisien determinasi, regresi linier sederhana dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* secara parsial terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap *return on equity*.

Kata Kunci: Debt to equity ratio; return on equity; perbankan

The effect of debt to equity ratio (der) on return on equity (roe) in banking sectors listed on the idx (period 2016-2019)

Abstract

Banking is an industry that handles cash, credit, financial services and other financial transactions. This study aims to determine the effect of the debt to equity ratio on partial return on equity in the banking sector listed on the IDX. The method used in this research is a quantitative method with the type of associative problem formulation that has a causal relationship. In this study using secondary data in the form of banking financial reports listed on the IDX. The population used in this research is the banking sector, amounting to 44 banks listed on the IDX, and the sampling is carried out using the nonprobability sampling method with purposive sampling technique. The data analysis techniques used in this study were descriptive statistics, product moment correlation, coefficient of determination, simple linear regression and t test. The results showed that partially the debt to equity ratio had a significant positive effect on return on equity.

Keywords: Debt to equity ratio; return on equity; banking

PENDAHULUAN

Dunia perbankan di Indonesia mengalami banyak perubahan dari waktu ke waktu. Selain disebabkan oleh perkembangan internal dunia perbankan, perubahan ini juga dipengaruhi oleh perkembangan dari luar dunia perbankan, seperti sektor ril dalam perekonomian, politik, hukum, dan sosial. Perkembangan faktor internal dan eksternal perbankan tersebut menyebabkan kondisi perbankan di Indonesia secara umum dapat dikelompokkan dalam empat periode. Bank mempunyai peranan sebagai sarana perantara keuangan antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aktivitas berbagai macam pembayaran.

Pada masa sekarang, perbankan di Indonesia mulai memasuki masa persaingan yang sangat kompetitif. Hal ini disebabkan terdapat banyak bank-bank yang beroperasi di Indonesia baik yang beroperasi secara lokal maupun beroperasi berskala internasional. Dengan semakin kompetitifnya persaingan di dunia perbankan maka, bank-bank mulai meningkatkan keunggulan kompetitifnya untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada para nasabahnya melalui berbagai macam produk perbankan seperti produk dana, produk pinjaman atau produk jasa lainnya yang diberikan.

Adapun beberapa orang banyak yang menganggap bahwa bank dijadikan sebagai tempat untuk menabung atau menyimpan uang mereka, karena menyimpan uang di bank dianggap aman karena dapat mencegah dari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti kelalaian sendiri dan pemakaian yang terlewat batas. Di sisi lain, banyak orang juga mengharapkan mendapatkan bunga dari kegiatan menabungnya di bank. Dan ada beberapa orang lainnya mulai menyadari bahwa fungsi bank tidak hanya untuk menabung atau menyimpan uang saja, mereka mulai melihat bank untuk melakukan berbagai transaksi keuangan. Dan dari sebagian orang, ada yang menyadari bahwa bank dapat dijadikan sarana untuk melakukan investasi.

Didalam melakukan kegiatan investasi, biasanya investor terlebih dahulu melihat kinerja keuangan dari suatu bank tersebut. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu yang melibatkan aspek dana serta diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Informasi kinerja keuangan sangat dapat diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa yang akan datang.

Sedangkan laporan keuangan yang telah dianalisis sangat diperlukan pemimpin perusahaan atau manajemen perusahaan untuk dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang. Pihak intern dan ekstern yang berkepentingan dapat mengetahui informasi melalui penganalisaan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan, untuk mengetahui kondisi sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Untuk menilai keefektifitasan dan keefisienan perusahaan bisa menggunakan analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan bisa dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Untuk mengukur kinerja keuangan biasanya perusahaan bisa melakukan analisis rasio yang salah satu rasio keuangannya yaitu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas perlu dianalisis terlebih dahulu, karena untuk mengukur seberapa jauh mana perusahaan tersebut dalam mengelola kinerjanya. Salah satu rasio profitabilitas yang sering digunakan untuk menganalisis suatu laporan keuangan adalah *Return On Equity* (ROE). Menurut Kasmir (2017) bahwa "*return on equity* (roe) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi rasio ini, semakin baik". ROE menunjukkan besarnya pengembalian atas total modal untuk menghasikan keuntungan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Hendawati (2017) dengan judul "*Analisis Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Equity*" hasil penelitiannya menyatakan bahwa hasil uji hipotesis diperoleh hasil CR secara signifikan tidak mempunyai pengaruh terhadap ROE, hasil uji hipotesis diperoleh hasil DER secara signifikan mempunyai pengaruh terhadap ROE, hasil uji hipotesis diperoleh secara signifikan TAT tidak mempunyai pengaruh terhadap ROE dan pengujian secara simultan berdasarkan analisis uji hipotesis bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TAT) secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap Return on Equity (ROE).

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Widasari & Sulastris (2015) dengan judul “Pengaruh *Debt To Assets Ratio* (Dar) Dan *Debt To Equity Ratio* (Der) Terhadap *Return On Equity* (Roe) Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)” hasil penelitiannya menyatakan bahwa Pengaruh secara parsial untuk variabel bebas *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) didapatkan bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) dan untuk *Debt to Equity Ratio* , memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Pratomo (2017) dengan judul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Dan *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return on Equity* (ROE). Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Kabel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2016” hasil penelitiannya menyatakan bahwa hasil uji koefisien DER terhadap ROE diketahui bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, hasil uji koefisien CR terhadap ROE diketahui bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, dan hasil uji dominan dalam penelitian ini pengaruh DER terhadap ROE hanya sebesar 1,6%. Sedangkan pengaruh CR terhadap ROE adalah sebesar 13,8%. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh paling dominan diantara variabel DER dan CR terhadap ROE adalah variabel CR yaitu sebesar 13,8%.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dikemukakan sebelumnya, peneliti menggunakan jenis rumusan masalah asosiatif yang berbentuk hubungan sebab akibat (kausal). Menurut Sugiyono (2017) “rumusan masalah asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”.

Menurut Sugiyono (2017) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara”.

Berdasarkan sumbernya, penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2017) “sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari dokumen berupa laporan keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 yang diperoleh melalui website resmi www.idx.co.id.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 44 perbankan periode 2016-2019.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling* dengan teknik *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2017) “*nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang / kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Sedangkan menurut Sugiyono (2017) “teknik *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka Kriteria untuk pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2019; dan

Perbankan yang memiliki kelengkapan data laporan keuangan periode 2016-2019.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel di atas, sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah perbankan yang memiliki kelengkapan data laporan keuangan periode 2016-2019 yaitu sebanyak 14 perbankan.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis kuantitatif. Pada penelitian ini peneliti memakai aplikasi SPSS (*Satistical Package for the Social Sciences*) varian 25.0 agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan akurat. Teknik analisis data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah statistik deskriptif, analisis korelasi *product moment*, analisis koefisien determinasi, analisis korelasi linier sederhana dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean
DER	56	270,65	977,94	550,0884
ROE	56	1,14	33,61	11,2911
Valid N (listwise)	56			

Dari data yang diperoleh peneliti melalui laporan keuangan yang di dapatkan melalui data sekunder yaitu IDX menyatakan bahwa dari 44 bank yang terdaftar di BEI hanya 14 bank yang terpilih sesuai kriteria peneliti, dari 14 bank yang terpilih setiap bank disetiap tahunnya terdapat kenaikan dan penurunan DER dan ROEnya atau mengalami fluktuasi disetiap tahunnya. Dari hasil output menggunakan SPSS diatas maka dapat terlihat nilai minimum, maksimum dan rata-rata dari DER dan ROE dari 14 perusahaan yang di dapat, maka dapat disimpulkan bahwa nilai minimum dari DER ialah 270,65 dan nilai maksimumnya ialah sebesar 977,94 dan rata-rata dari DER menunjukkan nilai sebesar 550,0884, selain itu ROE mempunyai nilai minimumnya sebesar 1,14 dan nilai maksimumnya menunjukkan angka 33,61 dan mempunyai rata-rata sebesar 11,2911.

Analisis korelasi *product moment*

Tabel 2. Hasil analisis korelasi *product moment*

		DER	ROE
DER	Pearson Correlation	1	,271*
	Sig. (2-tailed)		,044
	N	56	56
ROE	Pearson Correlation	,271*	1
	Sig. (2-tailed)	,044	
	N	56	56

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari hasil output pengolahan data menggunakan SPSS Statistics versi 25.0, bahwa koefisien korelasi antara variabel dependen yaitu *debt to equity ratio* (X) terhadap *return on equity* (Y) menghasilkan nilai r dalam angka sebesar 0,271 yang dimana menunjukkan bahwa mempunyai nilai koefisien korelasi pada interval 0,20-0,399 yang artinya memiliki hubungan yang rendah.

Analisis koefisien determinasi

Tabel 3. Hasil analisis koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,271 ^a	,073	,056	4,94013

a. Predictors: (Constant), DER

Dari hasil output tabel 3. diatas bahwa dapat diketahui nilai R² sebesar 0,073 yang artinya persentase pengaruh variabel independent yaitu *debt to equity ratio* (X) terhadap variabel dependen yaitu *return on equity* (Y) sebesar 7,3% dan sisanya 92,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

Analisis regresi linier sederhana

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	6,320	2,496	2,532	,014
	DER	,009	,004	2,066	,044

a. Dependent Variable: ROE

Dapat dilihat dari hasil *output* pengolahan data diatas, maka terdapat persamaan seperti dibawah ini:

$$Y = 6,320 + -0,009X$$

Dari persamaan diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Jika variabel *debt to equity ratio* (X) nilainya adalah 0, maka nilai variabel *return on equity* (Y) adalah sebesar konstanta atau sebesar 6,320; dan

Koefisien regresi dari variabel X yaitu *debt to equity ratio* sebesar 0,009, artinya dimana jika variabel independent lain nilainya tetap dan *debt to equity ratio* mengalami kenaikan 1, maka *return on equity* sebagai variabel dependen akan mengalami kenaikan sebesar 0,009. Karena koefisien X bernilai positif maka terjadi hubungan positif pula antara *debt to equity ratio* (X) terhadap *return on equity* (Y), jadi kenaikan *debt to equity ratio* (X) mengakibatkan kenaikan juga pada *return on equity* (Y).

Pengujian hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial atau masing-masing antara satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Berikut ini adalah Hasil perhitungan uji parsial (uji t) yang menggunakan program SPSS Statistics versi 25.0 dapat dilihat dibawah ini:

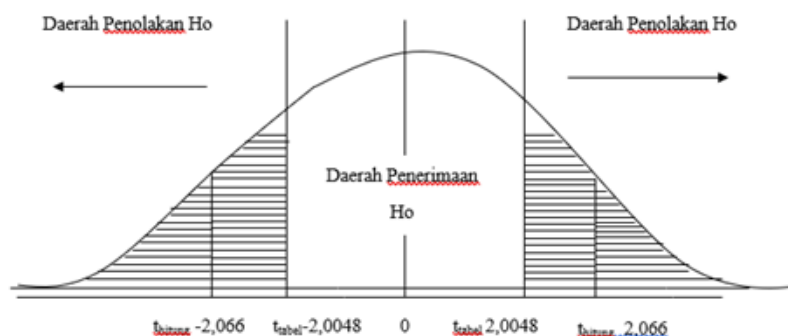
Tabel 5. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	6,320	2,496	2,532	,014
	DER	,009	,004	2,066	,044

a. Dependent Variable: ROE

Pengujian hipotesis variabel *debt to equity ratio* (X) terhadap variabel *return on equity* (Y)

Hasil pengujian *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* menunjukkan t_{hitung} yang diperoleh sebesar 2,066 dan signifikansi 0,044, t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik. Pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $dk_{pembilang} = 1$, $dk_{penyebut} = 54$ ($n - k - 1$), dimana n = jumlah data, k = jumlah variabel x, hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,0048. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,066 > 2,0048$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,044 < 0,05$) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *return on equity*. Dibawah ini adalah visual daerah penerimaan dan penolakan dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Kurva Distribusi X terhadap Y

Dapat terlihat pada gambar diatas, dapat dilihat nilai thitung sebesar 2,066 jatuh pada penerimaan H_a , sehingga dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* secara parsial terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap *return on equity* pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI (periode 2016-2019).

Bagaimana *debt to equity ratio* pada sektor perbankan yang terdaftar di bei (periode 2016-2019)

Dari data yang di dapatkan peneliti dari data sekunder berupa laporan keuangan, kondisi *debt to equity ratio* pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI (periode 2016-2019) terlihat dari 14 bank yang terpilih mengalami kenaikan dan penurunan disetiap tahunnya, ada yang menunjukkan kenaikan dan penurunannya signifikan adapun yang tidak signifikan. Ada 2 sektor perbankan yang menunjukkan persentase DER tertinggi yaitu bank BJB pada tahun 2017 yang menunjukkan persentase sebesar 977,94% dan DER terendah yaitu bank Mestika Dharma pada tahun 2019 yang menunjukkan persentase sebesar 270,65%.

Bagaimana *return on equity* pada sektor perbankan yang terdaftar di bei periode 2016-2019

Dari data yang di dapatkan peneliti dari data sekunder berupa laporan keuangan, kondisi *return on equity* pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI (periode 2016-2019) terlihat dari 14 bank yang terpilih mengalami kenaikan dan penurunan disetiap tahunnya, ada yang menunjukkan kenaikan dan penurunannya signifikan adapun yang tidak signifikan. Ada 2 sektor perbankan yang menunjukkan persentase ROE tertinggi yaitu bank permata pada tahun 2016 yang menunjukkan persentase sebesar 33,61% dan ROE terendah yaitu bank Rakyat Indonesia Agroniaga pada tahun 2019 yang menunjukkan persentase sebesar 1,14%.

Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* pada sektor perbankan yang terdaftar di bei (periode 2016-2019)

Hasil dari perhitungan menggunakan program SPSS Statistics versi 25.0 analisis *product moment* koefisien korelasi antara variabel dependen yaitu *debt to equity ratio* (X) terhadap *return on equity* (Y) menghasilkan nilai r dalam angka sebesar 0,271 yang dimana artinya memiliki hubungan yang rendah.

Dari hasil koefisien determinasi bahwa nilai R^2 sebesar 0,073 yang artinya persentase pengaruh variabel independent yaitu *debt to equity ratio* (X) terhadap variabel dependen yaitu *return on equity* (Y) sebesar 7,3% dan sisanya 92,7% dipengaruhi oleh variabel lain. Serta hasil dari analisis regresi linier sederhana untuk variabel *debt to equity ratio* sebesar 0,009. Dari nilai analisis regresi linier sederhana tersebut adalah positif yang artinya jika *debt to equity ratio* mengalami kenaikan, maka *return on equity* akan mengalami kenaikan juga.

Dan uji secara parsial variabel *debt to equity ratio* mempunyai thitung sebesar 2,066 dan ttabel sebesar 2,0048 yang berarti thitung > ttabel dan angka signifikansinya sebesar 0,044 yang berada dibawah signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI (periode 2016-2019). Hal ini dikarenakan pada tahun 2018 *debt to equity ratio* mengalami penurunan dan *return on equity ratio* pada tahun 2018 mengalami peningkatan, sehingga menyatakan bahwa adanya penurunan *debt to equity ratio* menyebabkan *return on equity* mengalami peningkatan. Sebaliknya, bila *debt to equity ratio* yang mengalami kenaikan maka *return on equity* mengalami penurunan, hal ini juga seperti teori yang dikemukakan oleh Azis (2015:257). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hendawati (2017) dengan hasil penelitian bahwa *debt to equity ratio* secara signifikan mempunyai pengaruh terhadap *return on equity*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Kondisi *debt to equity ratio* walaupun mengalami kenaikan dan penurunan disetiap tahunnya, dari 14 bank yang di teliti terdapat bank yang menunjukkan angka tertinggi DERnya yaitu bank BJB dan yang terendah yaitu bank Mestika Dharma;

Kondisi *return on equity* walaupun disetiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan, dari 14 bank yang di teliti bank Permata menunjukkan ROE yang tinggi dibandingkan dengan bank yang lainnya dan Bank Rakyat Indonesia Agroniaga menunjukkan ROE terendah; dan

Hasil uji hipotesis secara parsial antara variabel (X) *Debt to Equity Ratio* terhadap variabel (Y) *Return On Equity* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI (periode 2016-2019).

DAFTAR PUSTAKA

- Hendawati, H. (2017). Analisis Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return on Equity. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 1(1), 97. <https://doi.org/10.32897/sikap.v1i2.52>
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Dan Analisis*. PT. Grasindo.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Pratomo, A. J. (2017). Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Dan *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return on Equity* (ROE). *Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Kabel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2016*. 5(4), 942–956.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. CV. ALFABETA.
- Widasari, E., & Sulastri, T. (2015). Pengaruh *Debt To Assets Ratio* (Dar) Dan *Debt To Equity Ratio* (Der) Terhadap *Return On Equity* (Roe) Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). 4(1), 109–120.
- <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- <https://keuangan.kontan.co.id/news/ditopang-laba-roe-perbankan-masih-menggunung>
- <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200219191446-17-139149/kredit-loyo-laba-maybank-indonesia-ambles-hampir-15>